

**PENGARUH LEVEL PROTEIN BERBEDA DENGAN ENERGI
YANG SAMA DALAM RANSUM BERBASIS TEPUNG
LIMBAH UBI KAYU FERMENTASI TERHADAP ORGAN
PENCERNAAN ITIK KAMANG BETINA UMUR 10 MINGGU**

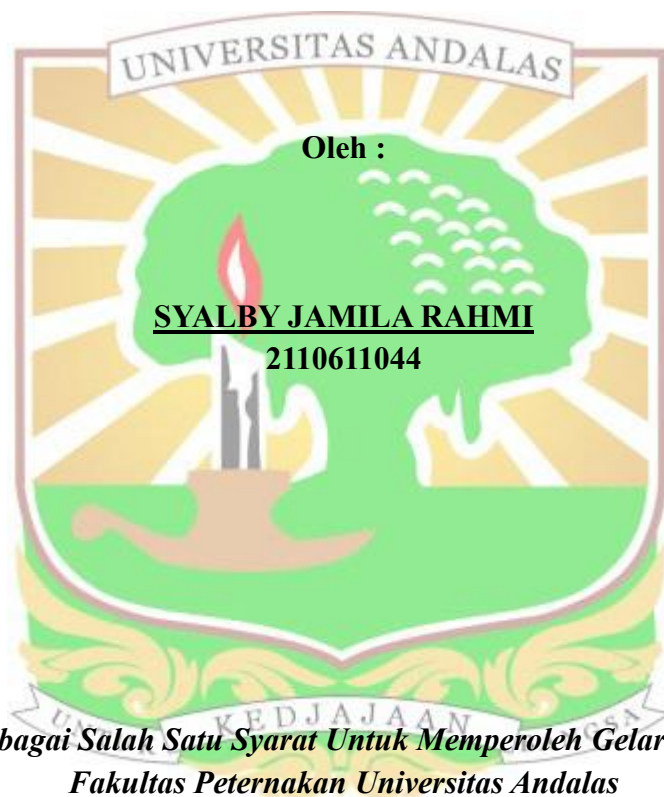
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**PENGARUH LEVEL PROTEIN BERBEDA DENGAN ENERGI
YANG SAMA DALAM RANSUM BERBASIS TEPUNG
LIMBAH UBI KAYU FERMENTASI TERHADAP ORGAN
PENCERNAAN ITIK KAMANG BETINA UMUR 10 MINGGU**

SKRIPSI



***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Peternakan Universitas Andalas***

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**PENGARUH LEVEL PROTEIN BERBEDA DENGAN ENERGI YANG
SAMA DALAM RANSUM BERBASIS TEPUNG LIMBAH UBI KAYU
FERMENTASI TERHADAP ORGAN PENCERNAAN ITIK
UMUR 10 MINGGU**

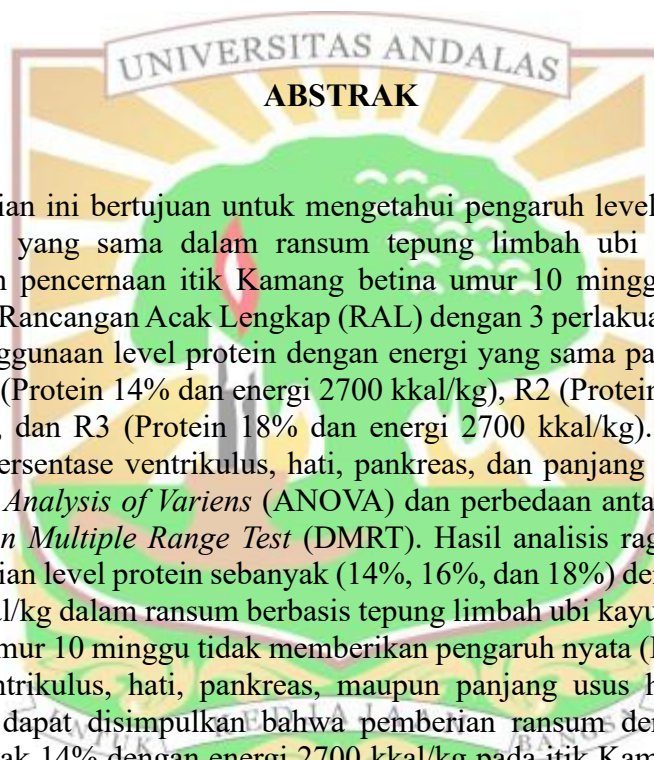
Syalby Jamila Rahmi di bawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS. dan Prof. Dr. Ir. Harnentis, MS.

Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas

Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2026



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh level protein berbeda dengan energi yang sama dalam ransum tepung limbah ubi kayu fermentasi terhadap organ pencernaan itik Kamang betina umur 10 minggu. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 6 ulangan. Perlakuan penggunaan level protein dengan energi yang sama pada ransum, yang terdiri dari R1 (Protein 14% dan energi 2700 kkal/kg), R2 (Protein 16% dan energi 2700 kkal/kg), dan R3 (Protein 18% dan energi 2700 kkal/kg). Parameter yang diukur yaitu persentase ventrikulus, hati, pankreas, dan panjang usus halus. Data diolah dengan *Analysis of Variens* (ANOVA) dan perbedaan antar perlakuan diuji dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa pemberian level protein sebanyak (14%, 16%, dan 18%) dengan energi yang sama 2700 kkal/kg dalam ransum berbasis tepung limbah ubi kayu fermentasi pada itik Kamang umur 10 minggu tidak memberikan pengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap persentase ventrikulus, hati, pankreas, maupun panjang usus halus. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian ransum dengan kandungan protein sebanyak 14% dengan energi 2700 kkal/kg pada itik Kamang betina umur 10 minggu sudah dapat memenuhi kebutuhan itik tanpa mengganggu kesehatan dan pertumbuhan itik.

Kata Kunci : *Energi Metabolisme, Itik Kamang, Protein, Organ Pencernaan, TLUKF (Tepung Limbah Ubi Kayu Fermentasi).*